

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan akhir dari penelitian algoritma Kata Dasar Bahasa Indonesia yaitu

1. Algoritma Kata Dasar Bahasa Indonesia ini merupakan penggabungan dua algoritma yang khusus membahas stemming ejaan bahasa Indonesia yaitu algoritma Nazief dan Andriani dengan Algoritma Arifin dan Setiono.
2. Adapun pengambilan langkah pada algoritma Nazief dan Andriani berupa pengambilan langkah pemotongan pertama pada semua akhiran terlebih dahulu dan selanjutnya dilakukan pemotongan awalan serta pengecekan ke kamus kata dasar pada awal dan akhir proses stemming. Untuk algoritma Arifin dan Setiono mengambil langkah berupa kombinasi kata yang digunakan apabila kata tersebut tidak terdapat pada kamus kata.
3. Secara lengkap cara kerja Algoritma kata dasar bahasa Indonesia ini yaitu pengecekan kata pada awal dan akhir proses stemming, pemotongan imbuhan terlebih dahulu dilakukan pada akhiran setelah itu baru dilakukan pemotongan awalan, dan ketentuan terakhir yaitu adanya pengelompokan kata dengan melihat imbuhan yang terdapat pada kata tersebut.

4. Keberhasilan algoritma kata dasar bahasa Indonesia ini bergantung dari kelengkapan kata dasar pada *database* kamus kata.

5.2 SARAN

Penentuan kata dasar pada penelitian ini mengacu pada kamus kata dasar yang digunakan sebagai *database* kata dasar, untuk menghasilkan penentuan kata dasar yang optimal maka diperlukan adanya *database* kamus kata dasar yang lengkap, semakin lengkap kamus kata dasar yang dimiliki maka kemungkinan keberhasilan penentuan kata dasar dari proses stemming ini akan semakin besar dan juga sebaliknya.

